

Babad Giyanti; Jilid XV

R.Ng. (Raden Ngabehi) Yasadipura I, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20188371&lokasi=lokal>

Abstrak

95. (hlm.3) Madiun dan Panaraga (Pranaraga) dapat direbut oleh Pangeran Mangkunagara; 96. (hlm.9) Sunan Kabanaran kalah berperang melawan Pangeran Mangkunagara; 97. (hlm.19) Sunan Kabanaran pulang ke Surakarta untuk menenangkan hati pasukannya. Pangeran Mangkunagara di Panaraga menyelenggarakan pesta perkawinan pamannya Pangeran Purubaya yang berganti nama menjadi Arya Cakranagara; 98. (hlm.24) Sultan Banten berpura-pura menjadi santri dari Gowong hendak menyusul Sunan Kabanaran ke Sukawati. Di Dhukuh Repaking dijadikan mantu oleh Kyai Nuriman; 99. (hlm.32) Sunan Kabanaran menerima surat dari Seh Ibrahim; 100. (hlm.39) Kyai Muriman diberi (sebagai pinjaman) tanah gagatan untuk memberi makan Sultan Banten; 101. (hlm.43) Sunan Kabanaran memberi surat kepada Jnedral melalui tuwan Sarip Besar (Seh Ibrahim) menjelaskan penyebabnya ia pergi dari negaranya; 102. (hlm.55) Perjalanan Sarip Besar yang hendak bertemu dengan Sultan Kabanaran. Sarip Besar singgah di Surakarta; 103. (hlm.72) Pangeran Mangkunagara bertaubat kepada ayahnya, Sunan Kabanaran. Adipati Suryanagara diutus ke Semarang untuk mempersembahkan hadiah kepada Jendral di Betawi.